

## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Komitmen Terhadap Kinerja Guru MAN 5 Bireuen

Latifah Latifah<sup>1\*)</sup>, Evi Arief Syarifuddin<sup>2</sup>, Aisyah A. Rahman<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Guru MAN 5 Kabupaten Bireuen  
email: latifah@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen FEB Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen  
email: evi\_arief@gmail.com

<sup>3</sup> Dosen Pendidikan Geografi Universitas Almuslim, Bireuen - Aceh  
email: Aisyaar7@gmail.com

### Article history

Received:  
May 14, 2025  
Accepted:  
May 21, 2025  
Published:  
May 25, 2025

Page:  
212 – 217

Keywords:  
principal leadership,  
discipline, commitment,  
teacher performance.



© 2023  
Oleh authors. peusangan  
Almuslim Journal of Education  
Management. Artikel ini bersifat  
open access yang didis-  
tribusikan di bawah syarat dan  
ketentuan Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International License

**ABSTRACT:** The study analyzed teacher performance in MAN 5 Bireuen environment by involving the factors of Principal leadership, work discipline and teacher commitment. Using associative research with a quantitative approach and applying path analysis, to prove the developed hypothesis. The results obtained that; (1) there is a causal relationship between the factors of Principal leadership, work discipline and teacher commitment, an average of 0.613. (2) performance is influenced, both directly and indirectly by the principal leadership factor, by 18,59%. Likewise, the teacher discipline factor contributes 39,32% and the commitment of teachers by 20,5%. (3) Simultaneously, Principal leadership, work discipline and teacher commitment have a significant effect on teacher performance with a contribution of 39,8%.

**ABSTRAK:** Penelitian menganalisis kinerja guru di lingkungan MAN 5 Bireuen dengan melibatkan faktor kepemimpinan Kepala sekolah, disiplin kerja dan komitmen guru. Menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menerapkan analisis jalur, untuk membuktikan hipotesis yang dikembangkan. Hasilnya diperoleh bahwa; (1) terdapat hubungan kausal antar faktor kepemimpinan Kepala Sekolah, disiplin kerja dan komitmen guru, rata-rata 0,613. (2) kinerja dipengaruhi, baik langsung dan tidak langsung dari faktor kepemimpinan Kepala Sekolah, sebesar 18,59%. Demikian pula faktor kedisiplinan guru memberi andil 39,32% dan komitmen para guru sebesar 20,5%. (3) Secara simultan, kepemimpinan Kepala sekolah, disiplin kerja dan komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 39,8%.

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistic, yang memungkinkan ketiga dimensi kemanusiaan paling elementer di atas dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, pendidikan seyogianya menjadi wahana strategis bagi upaya mengembangkan segenap potensi individu, sehingga cita-cita membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai (Mohd. Ilyas, Kamaruddin K., Marwan, 2024).

Sekolah merupakan salah satu lembaga institusi Pendidikan yang berfungsi sebagai “agent of change”, yaitu lembaga bertugas untuk membangun peserta didik agar sanggup memecahkan masalah nasional dan memenangkan persaingan internasional, sehingga penyelenggaraan sekolah harus diorientasikan pada pembentukan manusia yang kompeten dan beradab (Suhardan, *et al.*, 2013).

**How to Cite:** Latifah Latifah, Evi Arief Syarifuddin, Aisyah A. Rahman (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Komitmen terhadap Kinerja Guru MAN 5 Bireuen, *peusangan – Almuslim Journal of Education Management*, 3(1):212-217, ISSN 2988-1552; journal.umuslim.ac.id/index-php/psg. DOI: <https://doi.org/10.51179/psg.v3i1.3313>

Proses Pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedang sesuatu dari hasil proses disebut output. Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah (Mohd. Ilyas, Kamaruddin K., Marwan, 2024).

Oleh karenanya, diperlukan manajemen. Manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Manajemen sekolah mengandung arti optimalisasi sumber daya atau pengelolaan dan pengendalian. Optimalisasi sumber daya berkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan suatu sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi (Muhammad & Rahman, 2017).

Dalam hal ini, peran Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah menjadi penentu, berkembangnya sekolah dan kualitas guru menuju guru profesional, yang terdapat jaminan pada kinerjanya. Misalnya, dalam menyusun kebutuhan dan pengelolaan sumber daya manusia di sekolah, Kepala Sekolah harus memahami; Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah dan tenaga kependidikan lainnya.

Tugas dan fungsi kepala sekolah tentunya tidak sedikit salah satunya adalah sebagai motivator yang kita artikan disini adalah sebagai pendorong atau penggerak yaitu bagaimana kepala sekolah dapat mendorong atau menggerakkan bawahannya tenaga pendidik dan kependidikan dalam pemenuhan tugas. Khususnya mendorong guru menjadikannya profesional dalam bidang dan keahliannya. Guru Profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Untuk meningkatkan mutu sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional, faktor kesejahteraan, disiplin Kerja Guru, dan fasilitas pembelajaran. Peran guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Toha (2014) menyatakan disiplin kerja sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman dipandang erat keterkaitannya dengan kinerja. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Malthis dan Jackson bahwa disiplin kerja berkaitan erat dengan perilaku karyawan dan berpengaruh terhadap kinerja. disiplin kerja guru juga perlu ditingkatkan Disiplin merupakan syarat yang harus ada bagi semua yang ingin membangun sebuah kebiasaan yang baru.

Selain itu kinerja guru juga ditentukan oleh komitmen kerja yang tinggi. Sekolah yang didalam proses belajar mengajar tumbuh komitmen akan berfungsi sebagai pembentuk nilai dan norma individu, penguasaan diri, sikap dan tanggung jawab bagi guru. Komitmen merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk bekerja dengan optimal agar menghasilkan pekerjaan yang memuaskan. Menurut Kusmaryani (2013) komitmen seorang terhadap pekerjaannya merupakan hal yang penting karena akan berhubungan dengan kinerjanya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru, komitmen kerja guru diperlukan agar dapat memberikan hasil terbaik bagi peningkatan kinerja mengajar guru tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan dan Moedjiono (2013) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar yakni faktor perilaku guru. Faktor perilaku guru sangat menentukan proses keberhasilan belajar siswa diantaranya komitmen guru sebagai faktor intern dari perilaku guru. Komitmen guru sangat penting bagi sekolah dan memiliki efek positif terhadap prestasi siswa di sekolah. Dengan demikian, komitmen seorang guru dapat mempengaruhi kinerja guru di sekolah dan secara langsung hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Persoalan klasik juga terjadi pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Bireuen adalah Madrasah yang terletak di Desa Keude Lapang Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Saat ini memiliki sejumlah 33 guru yang membina 181 siswa. Dalam kepemimpinan sekolah, Kepala sekolah masih belum terlihat optimal. Dikarenakan kepala sekolah mempercayakan semua tugas dijalankan oleh masing-masing guru dalam mengajar disekolah, seharusnya kepala sekolah terus melakukan evaluasi dalam tahap pembelajaran pada setiap periode dan harus ada target untuk peningkatan agar kinerja guru semakin meningkat.

Selain itu komitmen guru dan disiplin kerja juga masih kurang, ditambah dengan perilaku beberapa guru yang hadir di sekolah namun sering meninggalkan kelas pada waktu proses belajar mengajar. Proses pembelajaran jadi terhambat sehingga para siswa tidak mendapat ilmu secara optimal. kurangnya kesadaran guru dalam disiplin, baik itu disiplin waktu dan disiplin kinerja yang berdampak negatif pada siswa-siswi di sekolah tersebut. Hal ini menjadi lokus penelitian yang dilakukan ini.

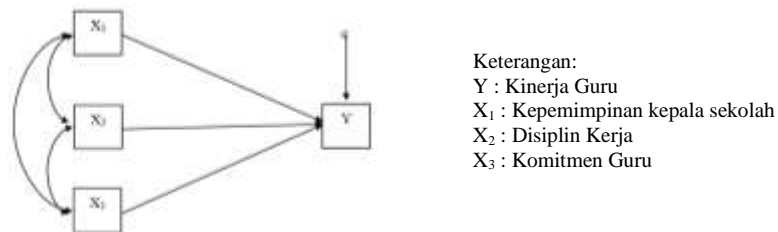
## 2. Metode Penelitian

### a. Metode dan Variabel Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian eksplanatori yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis, yakni menjelaskan pengaruh variabel bebas kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, dan komitmen guru terhadap variabel tidak bebas, yaitu kinerja guru. Dengan jumlah guru yang menjadi responden sebanyak 36 orang.

### b. Alat Analisis

Untuk analisis dan pembuktian hipotesis digunakan analisis jalur, dengan mengembangkan model struktural kausal antar variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen. Maka model jalur dikembangkan dengan keterlibatan variabel penelitian ini dinyatakan dalam gambar 1.



Gambar 1. Model Struktural Penelitian

Analisis secara statistik, analisis ini mengandalkan data yang valid dan reliable dalam menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian (Marwan, dkk, 2023). Dan juga asumsi yang dipenuhi yakni normalitas, heterosidasitas maupun multikolinieritas. Adapun operasional variabel penelitian dijabarkan berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepemimpinan (Sumber: Bedu dan Djafri; 2017, dan Mulyasa; 2013)	1. Kepribadian 2. Manajerial 3. Kewirausahaan 4. Supervisi 5. Sosial	1. Kepribadian 2. Pengetahuan 3. Pemahaman visi misi 4. Kemampuan mengambil Keputusan 5. Kemampuan berkomunikasi.
Disiplin kerja (Sumber: Hasibuan; 2020)	1. Kehadiran 2. Ketaatan 3. Tingkat kewapadaan tinggi 4. Bekerja etis	1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Keadilan 4. Pengawasan melekat 5. Sanksi hukum 6. Ketegasan 7. Hubungan kemanusiaan
Komitmen guru (Sumber: Hidayat; 2018, dan Robbin; 2016)	1. Komitmen organisasi guru 2. Komitmen professional	1. Loyalitas 2. Sikap terhadap tugas 3. Tanggung jawab 4. Disiplin diri
Kinerja guru. (Sumber: Supardi; 2014, dan Widia; 2019)	1. Kualitas kerja 2. Kecepatan/ketetapatan kerja 3. Inisiatif dalam bekerja 4. Kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan	1. Kemampuan guru membuat RPP. 2. Penguasaan materi 3. Penguasaan pendekatan, metode, strategi. 4. Pemberian tugas yang berbobot kepada siswa. 5. Kemampuan mengelola kelas. 6. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil Penelitian

#### 1). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengumpulan data melalui kuesioner. Instrumen variabel kepemimpinan kepala sekolah diukur dari dimensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial yang dijabarkan dalam 8 butir pernyataan. Hasil pengujian validitas dinyatakan valid dengan rata-rata tingkat validitasnya 0,587.

Sedangkan instrument variabel kedisiplinan guru didasarkan pada dimensi kehadiran, ketaatan, tingkat kewapadaan tinggi, dan bekerja etis yang dijabarkan dalam 9 butir pernyataan, hasil uji dinyatakan valid dengan tingkat validitasnya 0,618. Dan indtrumen variabel komitmen guru dijabarkan dari dimensi

komitmen organisasi guru, dan professional yang kemudian dibuat dalam 6 butir pernyataan dinyatakan valid sebesar 0,650. Serta dalam mengukur variabel kinerja guru, digunakan dimensi Kualitas kerja, Kecepatan/ketepatan kerja, Inisiatif dalam bekerja, dan Kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan, yang dijabarkan 8 butir dimana hasil uji dinyatakan valid dengan tingkat validitasnya 0,628.

Lalu dilakukan uji reliabilitas menggunakan standar Cronbach's Alpha, dimana diharuskan koefisien reliabilitasnya diatas 0,60.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel**

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
<i>Kepemimpinan</i>	0,722	8	<i>Reliable</i>
<i>Disiplin</i>	0,794	9	<i>Reliable</i>
<i>Komitmen</i>	0,710	6	<i>Reliable</i>
<i>Komitmen</i>	0,779	8	<i>Reliable</i>

Berdasarkan output yang diperoleh dari tabel di atas, seluruh variabel reliabel.

## 2). Hasil Uji Hipotesis

### (a). Uji Model Linieritas Secara Simultan

Model structural melibatkan 3 variabel eksogen, secara simultan (keseluruhan) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. Uji Model Analisis Secara Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	163.370	3	54.457	6.824	.001 <sup>b</sup>
Residual	247.373	31	7.980		
Total	410.743	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Disiplin, Komitmen,

Dari tabel di atas, menunjukkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}=6,824$  dan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ). =5% yaitu sebesar 3,29 hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, dan komitmen guru mengikuti model liner dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja.

### (b). Uji Hubungan Kausal antar Variabel Eksogen

Dugaan sementara bahwa ketiga variabel eksogen saling berhubungan kausal dibuktikan berikut ini:

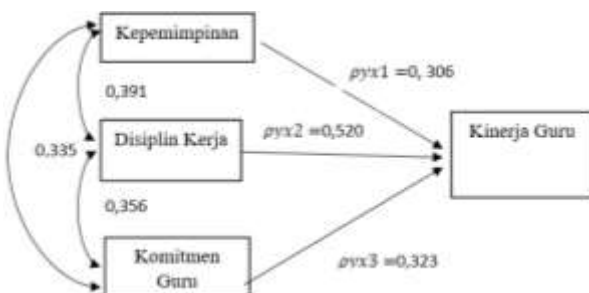
**Tabel 4. Hubungan Kausal Antar Variabel Bebas (Eksogenus)**

Kepemimpinan	Pearson Correlation	Kepemimpinan		
		1	.391*	.335*
Disiplin	Sig. (2-tailed)		.020	.049
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	.391*	1	.356*
Komitmen	Sig. (2-tailed)	.020		.036
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	.391*	.356*	1

Dari tabel diatas dapat dinyatakan adanya hubungan kausal antar variabel bebas (eksogenus).

### (c). Uji Signifikansi Pengaruh antar variabel

Hasil olah datam didapatkan model struktural penelitian ini sebagai berikut;



**Gambar 2. Hasil Model Struktural**

Maka dapat dianalisis permasalahan ini, yakni:

### (1). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru

Besarnya pengaruh langsung kepemimpinan terhadap kinerja guru dinyatakan dengan besaran koefisien jalur ( $\rho_{yx1} = 0,306$ ) sehingga besar pengaruh langsung ini adalah  $(0,306)^2 \times 100\% = 09,36\%$ . Besarnya pengaruh tidak langsung kepemimpinan terhadap kinerja guru, karena adanya hubungan kausal dengan variabel disiplin kerja dan komitmen guru dinyatakan berikut:

Pengaruh kepemimpinan melalui Disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar  $(0,306)(0,391)(0,520) \times 100\%$  atau 06,22% dan melalui komitmen guru terhadap kinerja guru yakni  $(0,306)(0,323)(0,335) \times 100\%$  atau 03,01%. Sehingga besarnya pengaruh total kepemimpinan terhadap kinerja guru sebesar 18,59%.

### (2). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru

Besarnya pengaruh langsung disiplin kerja terhadap kinerja guru dinyatakan dengan besaran koefisien jalur ( $\rho_{yx2} = 0,520$ ) sehingga besar pengaruh langsung ini adalah  $(0,520)^2 \times 100\% = 27,04\%$ . Besarnya pengaruh tidak langsung Disiplin kerja melalui Kepemimpinan sebesar  $(0,520)(0,356)(0,306) \times 100\%$  atau 05,66%, dan melalui komitmen guru sebesar  $(0,520)(0,335)(0,323) \times 100\%$  atau 05,62%. Sehingga pengaruh total disiplin kerja, sebesar 39,32%.

### (3). Pengaruh Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru

Besarnya pengaruh langsung komitmen guru terhadap kinerja guru dinyatakan dengan besaran koefisien jalur ( $\rho_{yx3} = 0,323$ ) sehingga besar pengaruh langsung ini adalah  $(0,323)^2 \times 100\% = 10,43\%$ . Besarnya pengaruh tidak langsung Komitmen guru melalui kepemimpinan yakni  $(0,323)(0,356)(0,306) \times 100\%$  atau 03,51%. Pengaruh komitmen guru melalui disiplin kerja sebesar  $(0,323)(0,391)(0,520) \times 100\%$  atau 06,56%. Sehingga pengaruh total komitmen guru terhadap kinerja guru yakni: 10,43% + 03,51% + 06,56% sebesar 20,5%.

### (4). Pengaruh Secara Simultan

Untuk itu ditentukan ukuran koefisien determinasi variabel bebas dengan variabel terikat yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Jalur	.631 <sup>a</sup>	.398	.339	2.825

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Disiplin, Komitmen,

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil analisis koefisien korelasi diperoleh  $R$  sebesar 0,631 menjelaskan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki keeratan, dan berhubungan secara linier dengan derajat hubungannya sebesar 0,631. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,398 menjelaskan bahwa kontribusi faktor kepemimpinan, disiplin kerja dan komitmen guru terhadap kinerja guru MAN 5 Bireuen Bireuen sebesar 39,8%. Sementara dari pengaruh variabel yang tidak diteliti sebesar 61,2% nilai residu tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel kinerja guru.

### b. Pembahasan

Hasil pengujian statistik, membuktikan terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung kepemimpinan terhadap kinerja guru MAN 5 Bireuen yakni sebesar 18,59%. Kepemimpinan di bidang pendidikan memiliki pengertian bahwa pemimpin harus memiliki keterampilan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran ataupun pelatihan agar segenap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien yang pada gilirannya akan mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Hal ini berarti pola kepemimpinan kepala sekolah yang ditampilkan sudah baik, dimana Mulyasa (2013) menyatakan diantaranya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. Penelitian Carudin (2013), Septiana, et al., (2013) juga menghasilkan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah positif terhadap kinerja guru.

Hasil analisis data juga, membuktikan terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung disiplin kerja terhadap kinerja guru MAN 5 Bireuen yakni sebesar 39,32%. Disiplin kerja adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengan dirinya, sikap atau perbuatan yang dilakukannya bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan



membebani dirinya bilamana ia berbuat tidak sebagaimana lazimnya. Sutanto (2016) mengatakan bahwa disiplin merupakan suatu sikap dan iklim organisasi yang setiap anggotanya mematuhi peraturan-peraturan organisasi atas kemauannya sendiri. Penelitian Rifa'i (2018) yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap guru.

Hasil lainnya membuktikan terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung komitmen guru terhadap kinerja guru MAN 5 Bireuen yakni sebesar 20,5%. Komitmen seorang guru sangat penting karena guru yang memiliki tujuan yang kuat akan menampilkan kinerja terbaiknya serta produktif dalam mengemban pekerjaannya. Guru yang berkomitmen tinggi terhadap organisasi akan mampu meningkatkan kinerjanya sebagai tenaga pengajar dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada MAN 5 Bireuen, sehingga dengan meningkatnya komitmen guru tersebut akan mampu meningkatkan hasil kinerja guru yang optimal.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis jalur, maka disimpulkan berikut ini:

- Hasil analisis data membuktikan terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung kepemimpinan terhadap kinerja guru MAN 5 Bireuen yakni sebesar 18,59%. sedangkan pengaruh langsung dan tidak langsung disiplin kerja terhadap kinerja sebesar 39,32% dan pengaruh langsung dan tidak langsung komitmen guru terhadap kinerja guru sebesar 20,5%
- Hasil analisis data membuktikan secara simultan kepemimpinan, disiplin kerja, dan komitmen guru secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru MAN 5 Bireuen sebesar 39,8%.
- Terdapat hubungan kausal antar variabel kepemimpinan, dan disiplin kerja sebesar 0,391. Hubungan kausal antar variabel disiplin kerja dan komitmen guru sebesar 0,356 dan hubungan kausal antar variabel komitmen guru, dan kepemimpinan sebesar 0,335.

#### Daftar Pustaka

- Abd. Rohman (2017). *Dasar Dasar Manajemen*. Inteligensia Media. Malang.
- Adi Widya, 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume. 4, Nomor 1, April 2019, ISSN: 2527-5445. <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW>
- Agi Syarif Hidayat (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Dan Turnover Intention. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 11, No. 1: 51-6
- Ahmad, Susanto (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Badu, S., Q., dan Djafri, N. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Carudin. (2011). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru.
- Hasibuan dan Moedjiono (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusmaryani, R. (2011). Komitmen Pekerjaan Sebagai Guru Bimbingan dan Konseling Pada Mahasiswa BK FIP UNY. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1-16.
- Marwan, Win K, Alfi S, Kamaruddin, Rahmad (2023). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method dilengkapi analisis data dengan SPSS*, Bandar Publishing. ISBN: 978-623-449-205-7, [https://www.researchgate.net/publication/394883730\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF\\_KUANTITATIF\\_DAN\\_MIXED\\_METHODS\\_DILENGKAPI\\_ANALISIS\\_DATA\\_DENGAN\\_SPSS#fullTextFileContent](https://www.researchgate.net/publication/394883730_PENELITIAN_KUALITATIF_KUANTITATIF_DAN_MIXED_METHODS_DILENGKAPI_ANALISIS_DATA_DENGAN_SPSS#fullTextFileContent)
- Miftah Thoha (2012). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mohd. Ilyas, Kamaruddin K., Marwan (2024). *Manajemen Pendidikan Sekolah, Perspektif Konsep Aturan dan Fakta*, Medan: Penerbit CV. Merdeka Kreasi, ISBN. 978-623-8699-41-4.
- Muhammad Rifa'I (2018). *Manajemen Peserta Didik* (Pengelolaan Peserta Didik. Untuk Efektivitas Pembelajaran), Medan: Penerbit CV. Widya Puspita.
- Mulyasa E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT. Remaja. Rosdakarya.
- Robbin Stephen P. (2016). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhardan, et al., (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Septiana, R., & Ivada, E. (2013). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri Wonosari. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1).